

PENINGKATAN KAPASITAS MANAJEMEN OLAHRAGA PENGURUS PROVINSI CABANG OLAHRAGA DI SUMATERA UTARA

Agung Sunarno¹, Suryadi Damanik², Zulfan Heri³

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan manajemen olahraga di Sumatera Utara tahun 2017. Metode penelitian ini adalah metode deskriptif. Jumlah sampel sebanyak 34 orang dengan tehnik pengambilan sampel dengan tehnik purposive sampling. Instrumen penelitian berupa angket dengan tehnik analisis data dengan membandingkan dua rata rata pree test sebesar = 78 (sedang), dan rata rata post test sebesar = 84,5 (baik). Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat peningkatan yang signifikan kapasitas kemampuan manajemen pengurus provinsi cabang olahraga di Sumatera Utara tahun 2017.

Kata Kunci : *Kapasitas, Manajemen.*

PENDAHULUAN

Menjadi seorang pemimpin sebuah organisasi olahraga bukanlah pekerjaan yang mudah. Beberapa kemampuan harus dimiliki agar kepemimpinannya berhasil sebab keberhasilan seseorang dalam memimpin organisasi olahraga ditentukan oleh kemampuan manajerial yang dimiliki antara lain; kemampuan memimpin, kemampuan membina, kemampuan menyelenggarakan, dan kemampuan manajemen keuangan. Hal ini sesuai yang dikemukakan oleh: Mochamad S (2015), Ibrahim, M. Izzat. (2015), Agus Abdillah. (2013). Selain itu seorang manajer harus mempunyai inovasi dan mempunyai komitmen kepemimpinan yang tinggi, mempunyai karakteristik pro inovasi, memiliki kemampuan berorganisasi dan mampu menjalankan dengan cermat berorganisasi. Larena Hoeber (2012). Untuk itu dalam penelitian ini akan diungkap kapasitas manajerial pengurus Propinsi cabang olahraga yang ada di Sumatera Utara.

Kapasitas manajemen olah raga bagi seseorang akan menunjukkan tingkat keberhasilan seseorang dalam memimpin sebuah organisasi olahraga. Karena dalam organisasi olahraga menaungi banyak bidang yang merupakan bagian yang penting yang harus dikendalikan untuk dapat dijadikan alat untuk mencapai sebuah tujuan. Tujuan akhir dari manajemen olahraga adalah kesuksesan para atletnya dalam mengikuti kejuaraan baik itu secara nasional maupun internasional. Seperti dikemukakan oleh Agung Nugroho, (2010), Rizaldi (2015), Setio Nugroho(2016). Nurul Hidayah, (2016), Teori manajemen yang mendukung keberhasilan salam manajemen olahraga antara lain; Planing, Organizing, Coordinating, Motivating, Controlling, Directing, Staffing, Innovation, Representation, Supervising, Communicating, Actuating, Appraising, Commanding, Reporting, Executing, dan Budgeting. Utomo, Budi. (2015), Simon Darcy.(2006), Dari sekian banyak fungsi, ada yang memasukkan coordinating sebagai bagian essensial dari organizing, sedangkan communicating ada yang memasukkannya ke dalam motivating, dan reporting hanya sebagai alat kontrol semata bukan merupakan fungsi yang terpisah.

¹Penulis adalah Staf Edukatif Fakultas Ilmu Keolahragaan UNIMED

²Penulis adalah Staf Edukatif Fakultas Ilmu Keolahragaan UNIMED

³Penulis adalah Staf Edukatif Fakultas Ilmu Kolahragaan UNIMED

Agung Sunarno, Suryadi Damanik, Zulfan Heri : Peningkatan Kapasitas Manajemen Olahraga Pengurus Provinsi Cabang Olahraga Di Sumatera Utara

Keberhasilan suatu organisasi olahraga prestasi selalu dikaitkan dengan seberapa jauh prestasi olahragawan yang dihasilkan oleh organisasi tersebut. Di Sumatera Utara tercatat memiliki 48 organisasi olahraga yang disebut dengan pengurus propinsi cabang olahraga. Koni Sumut (2017). Kesemuaan yaitu memerlukan mamajemen yang baik dari seluruh anggota yang ada untuk dapat memperoleh keberhasilan yang maksimal. Untuk meningkatkan kapasitas para menajer diperlukan suatu cara yang ilmiah seperti seminar, penataran, pelatihan, workshop, dan lain sebagainya. Sehingga diharapkan akan mampu mengendalikan institusi yang dipimpinnya. Untuk meningkatkan kapasitas manajemen olahraga pengurus propinsi cabang olahraga di Sumatera Utara, dilakukan penelitian terhadap para pemimpin olahraga tersebut yaitu dengan mengadakan seminar, pelatihan dan workshop selama 3 (tiga) hari dengan materi: (1) Olimpism sebagai filosofi dasar organisasi olahraga, (2) Manajemen pembinaan olahraga prestasi, (3) Manajemen penyelenggaraan event olahraga, (4) Manajemen indentifikasi bakat olahragawan, (5) Manajemen pengiriman kontingen ke event olahraga, (6) Pengetahuan tentang anti doping, (7) Menejemen kepemimpinan dalam organisasi olahraga, (8) Menejemen keuangan dalam organisasi olahraga (9), presentasi kelompok yaitu. manajemen event dan manajemen pengiriman atlet.[13] Koni Pusat (2017) yang dilakukan oleh koni sumut bekerjasama dengan Koni Pusat.

METODE

Metode penelitian ini adalah metode deskriptip. Jumlah sampel sebanyak 34 orang dengan teknik purposive sampling dari 34 populasi yaitu cabang olahraga yang atletnya lolos PON ke XIX di Jawa Barat tahun 2016. Waktu pelaksanaan penelitian selama 3 hari dengan desain penelitian pree-test–post test, Instrumen penelitian berupa angket dan teknik analisis data dengan membandingkan dua rata-rata,[13] Hasan (2002). Dengan kriteria, 90--100 Sangat Baik (SB), 80-89 Baik (B), 70-79 Sedang (S), 60-69 Kurang (K) < 59 Kurang Sekali (KS).

HASIL

Berdasarkan hasil tes tentang kapasitas manajemen pelatih yang terdiri dari 9 komponen diperoleh data sebagai berikut:

Berdasarkan hasil pree test diperoleh data untuk 34 sampel tentang kapasitas manajemen olahraga adalah sebagai berikut: Diperoleh skor tertinggi sebesar 87 dan skor terendah 69 dengan rata-rata = 78. hasil tersebut dapat dilihat pada diagram berikut:

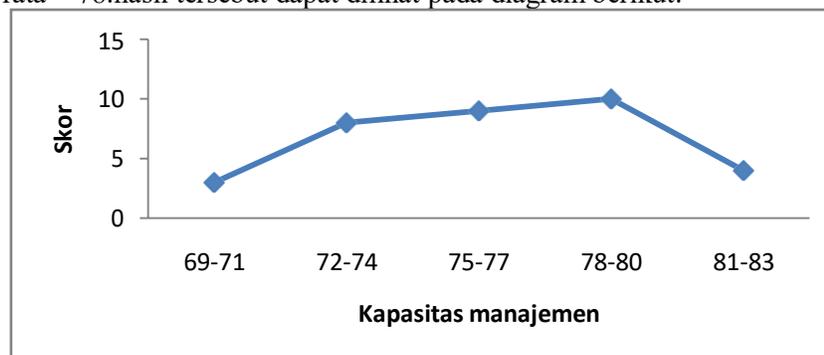


Diagram data pree-test kapasitas manajemen olahraga pengurus propinsi cabang olahraga di Sumatera Utara Tahun 2017

Jurnal Ilmu Keolahragaan Vol. 17 (1), Januari – Juni 2018: 1- 4

Sedangkan berdasarkan hasil post test dari 34 sampel tentang kapasitas manajemen olahraga setelah mengikuti pelatihan diperoleh data, skor tertinggi 94 dan skor terendah 75 dengan rata-rata =84,5. Sebaran data tersebut dapat dilihat pada diagram berikut:

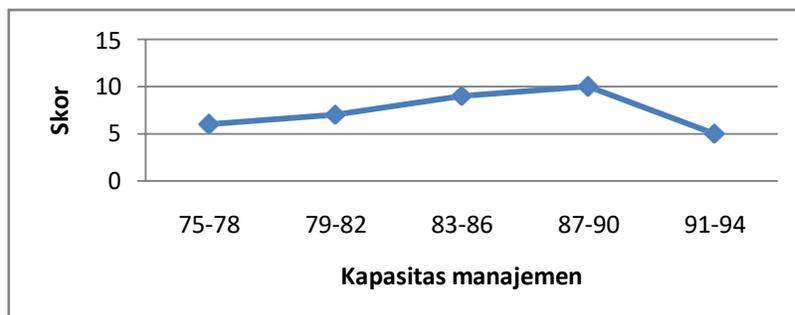


Diagram data post-test kapasitas manajemen olahraga pengurus propinsi cabang olahraga di Sumatera Utara Tahun 2017

PEMBAHASAN

Dalam menjangkau data tentang kemampuan manajerial bagi pengurus propinsi cabang olahraga yang ada di Sumatera Utara dilakukan terlebih dahulu pre test tentang manajemen olahraga, kemudian dilakukan pelatihan manajemen selama 3 hari oleh Koni pusat bekerjasama dengan Koni Sumut dan fakultas ilmu keolahragaan unimed. Dan selanjutnya dilakukan post test dengan materi yang sama. Berdasarkan data pre test bahwa rata-rata kemampuan manajerial pengurus propinsi cabang olahraga di Sumatera Utara sebesar = 78 (sedang) sedangkan setelah dilakukan pelatihan tentang manajemen olahraga diperoleh data post test sebesar = 84 (baik), sehingga terdapat peningkatan sebesar =7,5. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa melalui kegiatan seminar, pelatihan dan workshop kapasitas manajemen olahraga menjadi meningkat. point penting yang dapat diskusikan dalam mencermati hasil penelitian tersebut adalah (1) skor yang memperoleh nilai yang tinggi dari 9 meteri adalah: (a) Manajemen penyelenggaraan event olahraga, (b) Manajemen pengiriman kontingen ke event olahraga, (c) Manajemen kepemimpinan dalam organisasi olahraga (d), presentasi kelompok yaitu. manajemen event dan manajemen pengiriman atlet. (2) Sedangkan yang memperoleh skor rata-rata adalah materi (a) olimpism sebagai filosofi dasar organisasi olahraga, (b) Manajemen pembinaan olahraga prestasi, (c) Manajemen indentifikasi bakat olahragawan, (d) Manajemen keuangan dalam organisasi olahraga dan (3) Sedangkan materi (a) Pengetahuan tentang anti doping sangat rendah, Temuan yang menarik dalam penelitian ini adalah (1) bahwa pengurus propinsi cabang olahraga mempunyai latar belakang yang berbeda beda akan tetapi memiliki komitmen yang tinggi dalam memajukan prestasi olahraga di Sumatera Utara, (2) karena banyak pengurus cabang olahraga yang tidak mempunyai latar belakang organisasi olahraga mereka sangat antusias dalam mengikuti seminar, pelatihan tersebut, (3) masih banyak para pengurus cabang olahraga yang merangkap jabatan dengan organisasi lainya sehingga kurang focus dalam menjalankan organisasi olahraga yang dipimpinya. (4) Pendanaan operasional pengurus cabang olahraga berasal dari patungan pengurus dan ketuanya.

Agung Sunarno, Suryadi Damanik, Zulfan Heri : Peningkatan Kapasitas Manajemen Olahraga Pengurus Provinsi Cabang Olahraga Di Sumatera Utara

KESIMPULAN DAN SARAN

Terdapat peningkatan yang signifikan kapasitas manajemen olahraga pengurus provinsi cabang olahraga di Sumatera Utara tahun 2017. Disarankan pemimpin sebuah organisasi olahraga memiliki kemampuan memimpin organisasi olahraga ditentukan oleh kemampuan manajerial yang dimiliki antara lain; kemampuan memimpin, kemampuan membina, kemampuan menyelenggarakan, dan kemampuan manajemen keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Mochamad Syahroni Firdiansyah (2015) Manajemen Pengelolaan Wahana Rekreasi Olahraga di Wisata Water Blaster Semarang tahun 2013, *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, Vol. 4, nomor. 2, Februari.
- Ibrahim, M. Izzat. (2015) Manajemen Pengelolaan Penyedia Jasa Pelatih Cabang Olahraga di Kota Semarang Tahun 2013, *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, Vol. 4, Nomor. 2, Februari
- Apriyanto, Agus Abdillah. (2013) Survey Manajemen Wahana Outbound di Pacasan Dream Land Park Kabupaten Bayu Mas Tahun 13. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, Vol. 2, Nomor. 10, Oktober
- Agung Nugroho, (2010), *Manajemen Organisasi Olahraga Prestasi di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*. [http://eprints.uny.ac.id/239/diakses tanggal 29 Mei 2017](http://eprints.uny.ac.id/239/diakses_tanggal_29_Mei_2017)
- Rizaldi (2015) Studi tentang Manajemen Komite Olahraga Nasional Indonesia Kabupaten Pasaman Barat, *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, Vol. 1 Nomor 1
- Setio Nugroho (2016) *Manajemen organisasi Persatuan Renang Seluruh Indonesia (PRSI) Kabupaten Cilacap*, *Jurnal Unsika*, Vol. 4, Nomor 2,
- Hasan, I. 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Koni Sumut, (2017), *Cabang olahraga dan Koni Kabupaten/Kota Sumatera Utara tahun 2017*. Medan :Koni Sumatera Utara
- Nurul Hidayah, (2016) *Manajemen Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Hokey Universitas Negeri Yogyakarta*. [http://eprints.uny.ac.id/239/ diakses tanggal 29 Mei 2017](http://eprints.uny.ac.id/239/diakses_tanggal_29_Mei_2017)
- Utomo, Budi. (2015) Manajemen Pengelolaan Lapangan Futsal Se-Kabupaten Boyolali tahun 2013. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, Vol. 4, Nomor. 2, Februari
- Graham Cuskelly. Tracy Taylor. Russell Hoye. Simon Darcy. (2006) *Volunteer Management Practices and Volunteer Retention: A Human Resource Management Approach*, Vol. 9, Issue 2
- Lorena Hoeber, Orland Hoeber (2012) Determinants of an Innovation Process: A Case Study of Technological Innovation in a Community Sport Organization, *Journal of Sport Management*, Vol 26, issue 3, May
- Koni Pusat (2017) *Pedoman Pelatihan peningkatan kapasitas manajemen olahraga dan peningkatan kapasitas pelatih fisik koni Kabupaten Kota se Indoensia*. Jakarta: Koni Pusat